

**POLA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN BEDAH
ORTOPEDI *CLOSE* DAN *OPEN* FRAKTUR DI INSTALASI RAWAT
INAP RUMAH SAKIT PERTAMINA BALIKAPAPAN
SELAMA PERIODE JANUARI 2006-JANUARI 2007**

Dwi Setiyani Rahayu, 2007

Pembimbing: (1) Endang Wahyuningsih, (2) Alexander JHL

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian mengenai pola penggunaan antibiotik pada pasien bedah ortopedi dengan diagnosa *close* dan *open* fraktur di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Pertamina Balikpapan selama Januari 2006-Januari 2007. Penelitian dilakukan terhadap 60 data rekam medis dengan diagnosa akhir *close* dan *open* fraktur yang menjalani ORIF (pemasangan implan). Variabel yang digunakan dalam penelitian meliputi golongan dan jenis antibiotik, jenis pengobatan (tunggal/Kombinasi), rute pemberian, lama penggunaan antibiotik, lama perawatan, jenis kelamin pasien, penyakit penyerta, usia pasien dan jenis bedah.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Golongan antibiotik tunggal yang paling banyak digunakan adalah Sefalosporin yaitu Sefotaksim baik sebelum operasi (pre) 31,7% dan 43,3% sesudah operasi. Jenis antibiotik kombinasi yang banyak digunakan adalah kombinasi Fosfomisin-Dibekasin 27,27%.

Rute pemberian yang paling banyak diberikan melalui rute parenteral (IV/IM) 83,91%. Jenis terapi yang paling banyak diberikan adalah terapi tunggal 86,42%. Rata-rata lama penggunaan antibiotik tunggal adalah 3 hari dan untuk antibiotik kombinasi 3,2 hari.

Rata-rata lama perawatan tiap penderita adalah 4,5 hari. Jenis kelamin pasien yang banyak menjalani bedah ortopedi adalah jenis kelamin laki-laki 65%. Jenis penyakit penyerta yang paling banyak adalah DM tipe II sebesar 5%. Jenis bedah ortopedi yang banyak terjadi adalah *close* fraktur 75%. Rentang usia yang paling sering menjalani bedah pada rentang usia dewasa (19-64 tahun) 66,67%.

Kata kunci: antibiotik, *close* fraktur, *open* fraktur, ortopedi